



Pengaruh Gaya Belajar Dan Cara Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Adelia Salsabila , Christian Wiradendi Wolor , Marsofiyati

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jl. R. Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: adeliaslb@email.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of learning styles and how to teach on student learning outcomes. The population used in this study was students of SMK Negeri 48 Jakarta. The number of samples used was 108 respondents. The method of data collection is questionnaire. The data analysis techniques used SmartPLS (Partial Least Square) Statistics. The results of this study show: 1) Learning styles have positive values and have a significant effect on learning outcomes, 2) How to teach have a positive effect and have a significant effect on learning outcomes, 3) Learning styles and how to teach have a positive and significant effect on learning outcomes.*

Keywords: *Learning Outcomes; Learning Style; How To Teach.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya belajar dan cara mengajar terhadap hasil belajar siswa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Negeri 48 Jakarta. Jumlah sampel yang digunakan adalah 108 responden. Metode pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan SmartPLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Gaya belajar memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, 2) Cara mengajar berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, 3) Gaya belajar dan cara mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Hasil Belajar; Gaya belajar; Cara mengajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa, membentuk kepribadian masyarakat, dan menumbuhkan karakter. Mengembangkan sumber daya manusia sesuai situasi saat ini. Pendidikan merupakan tempat di mana nilai-nilai kemanusiaan diturunkan dan diinternalisasikan ke dalam karakter dan kepribadian seseorang. Manusia berpedoman pada nilai-nilai kemanusiaan sehingga mampu hidup bermasyarakat, berdampingan, dan saling berkomunikasi. Ini adalah upaya pendidikan untuk mengubah manusia menjadi manusia sejati. Akibatnya, pendidikan adalah kebutuhan utama manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian masyarakat.

Pendidikan pada dasarnya adalah proses mengajarkan manusia menjadi lebih manusiawi. Oleh karena itu, terlepas dari citra manusia, peran pendidik adalah mengajarkan pengetahuan kepada orang lain, yang berdampak pada strategi dan pendekatan yang mereka gunakan sebagai pendidik. Yang paling penting adalah bahwa pendidikan dapat memberikan kesejahteraan dan penghargaan kepada orang lain, termasuk proses menjadi pembelajar dan

Received September 07, 2023; Revised Oktober 02, 2023; Accepted November 10 2023

* Adelia Salsabila, adeliaslb@email.com

berinteraksi dengan orang lain. Pendidikan adalah proses belajar sepanjang hidup yang berlangsung sepanjang hidup seseorang.

Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia di buktikan dari data yang dikumpulkan oleh (worldtop20.org, 2023) dari enam organisasi internasional menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Indonesia berada pada peringkat 67 dari 209 negara di dunia. Pencapaian tersebut masi tergolong rendah, karena Indonesia masih tertinggal jauh oleh Brunei Darussalam sebagai negara tetangga.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mendapatkan pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar juga dapat digambarkan sebagai representasi dari usaha belajar siswa, semakin banyak usaha belajar siswa, semakin baik prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, metrik prestasi belajar dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan pembelajaran siswa. Prestasi belajar, baik pada tingkat dasar maupun lanjutan, dianggap penting dalam pendidikan karena merupakan salah satu ukuran keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Dengan mengukur prestasi belajar, guru, orangtua, dan siswa dapat mengetahui seberapa besar upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Slameto faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi bakat, minat, motivasi, dan gaya belajar (Slameto, 2010). Sedangkan Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah cara mengajar guru, hubungan antar anggota keluarga, kondisi ekonomi keluarga, keadaan gedung sekolah, cara mengajar guru, metode belajar, alat penunjang pelajaran, kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari pergaulan, media masa (Suarmawan, Meitriana, & Haris, 2019).

Tabel 1. Data Pra-Riset

Faktor	Number of Respondents	Presented
Internal		
Minat	4	20%
Gaya Belajar	9	45%
Motivasi	7	35%
Total	20	100%
External		
Cara Mengajar	8	40%
Kondisi Ekonomi Keluarga	6	30%
Fasilitas Belajar	6	30%

Total	20	100%
-------	----	------

Sumber : Data Pra Riset, diolah (2023)

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan juga eksternal. Masing-masing responden memilih satu faktor internal dan satu faktor eksternal. Faktor internal didominasi oleh gaya belajar dengan presentase 45%, lalu motivasi dengan presentase 35%, dan minat sebesar 20%. Adapun faktor eksternal, didominasi oleh cara mengajar guru dengan presentase 40%, lalu motivkondisi ekonomi keluarga dengan presentase 30%, dan alat penunjang sebesar 30%.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astutie, 2018), mengemukakan hasil bahwasecara bersama-sama cara mengajar guru dan gaya belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Semakin sesuai antara gaya belajar dan cara mengajar guru, maka peserta didik semakin meningkat hasil belajarnya. Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti menggunakan sampel penelitian siswa kelas 10 di SMA Negeri 18 Surabaya. Berbeda dengan yang akan dilakukan oleh peneliti ini, peneliti menggunakan data siswa SMK Negeri 48 Jakarta sebagai populasi dan sampel penelitian. Dalam penggunaan pengolahan analisis data yang akan digunakan juga memiliki perbedaan. Peneliti terdahulu menggunakan aplikasi EViews dalam mengolah data nya sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS sebagai aplikasi pengolahan analisis data.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dengan fenomena yang telah didukung oleh data di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Cara mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa” untuk mengetahui seberapa pengaruh pengaruh gaya belajar siswa dan cara mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang mereka miliki setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah proses belajar dan mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Wulandari R. T., 2021). Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dilakukan siswa berdasarkan penilaian tertentu yang telah ditetapkan oleh kurikulum sekolah sebelumnya (Mustakim, 2020). Menurut pendapat (Tohirin, 2011) hasil belajar meruapakan bentuk pencapaian yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Sehingga dari berbagai pendapat diatas mengenai hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dievaluasi sesuai dengan kurikulum institusi pendidikan. Hasil belajar merupakan pencapaian yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran, kemampuan yang diperoleh siswa setelah melewati kegiatan belajar mengajar, dan merupakan hasil dari interaksi antara tindak belajar oleh siswa.

Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan metode belajar yang disukai siswa untuk menerima siswa baru (Maheni, 2019). Menurut (Suyono, 2018) Gaya belajar menentukan bagaimana siswa menerima pelajaran. Sedangkan menurut Ghufron dalam (Ahmad, 2020) mengatakan bahwa gaya belajar ialah bagaimana seseorang belajar, atau cara mereka berkonsentrasi pada proses dan memahami informasi baru melalui persepsi yang berbeda. Sedangkan menurut (Magdalena, Fatmawati, & Luthfiah, 2020), gaya belajar adalah cara yang paling sering dipilih seseorang untuk menerima, memproses, dan menyimpan informasi dari lingkungannya.

Dari berbagai pendapat mengenai gaya belajar yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar ialah cara belajar yang disukai siswa; itu menentukan bagaimana siswa menerima pelajaran, membuat mereka fokus pada proses, memahami informasi baru, dan memprosesnya. Gaya belajar adalah cara siswa menggunakan indranya untuk menyerap informasi dari proses pembelajaran. Jika siswa menggunakan gaya belajarnya sebaik mungkin dan merasa nyaman dengannya, mereka juga akan mencapai tujuan pembelajaran.

Cara Mengajar

Pendapat yang diungkapkan oleh (Usman, 2005) menyatakan bahwa dalam proses interaksi belajar-mengajar, cara mengajar adalah kegiatan guru yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan murid dan memastikan bahwa murid selalu aktif, antusias, dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, (Ali, 2004) mengungkapkan bahwa gaya belajar merupakan suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru denganmencerminkan pengajaran secara unik. Sedangkan menurut (Majid, 2016) mengartikan cara mengajar sebagai cara guru memanfaatkan ruang kelas, memilih kegiatan pembelajaran berdasarkan materi, dan mengelola siswa mereka dalam kelompok.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa cara mengajar ialah kegiatan guru untuk mengatasi kebosanan murid dan memastikan bahwa murid selalu aktif, antusias, dan terlibat dalam proses belajar, memanfaatkan ruang kelas, memilih kegiatan pembelajaran berdasarkan materi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut (Sugiyono, 2018) Data kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada positivistik (data konkret), data penelitian berupa angka yang akan diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat tes perhitungan, terkait dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode survei yaitu penelitian yang menggumpulkan data tentang informasi responden dengan bertanya langsung atau menggunakan kuesioner (Harmoko, 2022). Sehingga penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang disebar melalui kuesioner kepada responden melalui Microsoft Forms yang kemudian data dikumpulkan secara langsung dan diolah melalui SmartPLS dengan tujuan untuk dapat menguji hipotesis. Populasi mencakup seluruh informasi yang menjadi fokus perhatian seorang ahli riset dalam batasan dan periode waktu yang telah ditetapkan (Margono, 2004). Populasi dari penelitian ini adalah Siswa SMK Negeri 48 Jakarta dengan jumlah 864 siswa. Adapun menurut (Sugiyono, 2019), sampel merupakan bagian dari populasi tersebut dalam hal jumlah dan karakteristiknya. Dari populasi tersebut, peneliti menggunakan *simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang dipakai. Sampel dari populasi yang diambil oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya adalah 108 orang dengan kriteria siswa kelas X, XI, dan XII OTKP SMK Negeri 48 Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 108 Siswa SMK Negeri 48 Jakarta. Profil responden dalam penelitian ini dibedakan menjadi jenis kelamin. Berikut adalah hasil dari analisis profil responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel Identitas Responden	Kategori	Jumlah	Presentase (100%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	38 orang	35%
	Perempuan	70 orang	65%
Total			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik siswa kelas X, XI, dan XII OTKP SMKN 48 Jakarta, jika ditinjau dari jenis kelaminnya, responden laki-laki berjumlah 38 orang (35% dari total responden) dan responden perempuan berjumlah 70 orang (65% dari total responden).

Analisis Data

1. Validitas Konvergen

Table 3. Outer Loading Results After calculation

Variabel	Indikator	Outer Loading
Gaya belajar (X1)	X1.3	0,911
	X1.4	0,867
	X1.5	0,933
Cara Mengajar (X2)	X2.3	0,937
	X2.4	0,955
	X2.9	0,964
Hasil Belajar (Y)	Y.1	0,804
	Y.2	0,732
	Y.5	0,789

Dari hasil pengolahan data survei menggunakan SmartPLS 4, secara keseluruhan hasil putput menunjukkan nilai lebih besar dari 0,7 yang menandakan bahwa semua indikator memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi semua persyaratan. Dari uji validitas ini dari 10 indikator variabel Gaya Belajar (X1) terdapat 3 indikator yang digunakan, yaitu pernyataan tentang keteraturan dan kerapian, gaya belajar auditori, mudah diingat dari apa yang dijelaskan. Sedangkan pada uji validitas ini, dari 10 indikator variabel Cara Mengajar (X2), terdapat 3 indikator yang digunakan, yaitu pernyataan tentang cara guru sering menarik perhatian siswa, siswa fokus pada pembelajaran ketika guru menggunakan media yang bervariasi, dan guru yang melakukan *ice breaking* saat mengajar.

2. Validitas Diskriminan

Tabel 4. Discriminant Validity HTMT

	Gaya Belajar (X1)	Cara Mengajar (X2)	Hasil Belajar (Y)
X1	0,755		
X2	0,499	0,721	
Y	0,331	0,497	0,850

Berdasarkan tabel di atas, nilai akar AVE antara variabel X1 dan X1 adalah 0,755 lebih besar dari nilai korelasi antara variabel X1 dan X2 yaitu 0,499, lebih besar dari nilai korelasi antara variabel X1 dan Y3 yaitu 0,331. Nilai akar AVE antara variabel X2 dan X2 sebesar 0,721 lebih besar dari nilai korelasi antara variabel X2 dan Y sebesar 0,497. Perhitungan

menunjukkan bahwa hasil validitas diskriminan keseluruhan terpenuhi karena sumbu diagonal lebih besar dari nilai variabel lain. Sehingga dapat dilihat bahwa setiap indikator Gaya Belajar (X1), Cara Mengajar (X2), dan Hasil Belajar (Y) memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan konstruksi pembebanan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *analisis cross loading validitas diskriminan* terpenuhi.

3. Composite Reliability

Table 5. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Gaya Belajar (X1)	0.856	0.776
Cara mengajar (X2)	0.967	0.869
Hasil belajar (Y)	0.887	0.834

Nilai *reliabilitas komposit* dan nilai *Alpha Cronbach* dari masing-masing konstruk harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima (Hair et al., 2010). Suatu variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai reliabilitas *komposit* > 0,7. Hasil uji reliabilitas komposit pada 10 menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai reliabilitas komposit dan *cronbachs alpha* > 0,7, dimana variabel Gaya Belajar (X1) diperoleh hasil *reliabilitas komposit* sebesar 0,856 dan *cronbachs alpha* sebesar 0,776 yang berarti bahwa variabel gaya Belajar (X1) reliabel. Variabilitas Cara Mengajar (X2) diperoleh hasil *reliabilitas komposit* sebesar 0,967 dan *cronbachs alpha* sebesar 0,869 berarti variabel Cara Mengajar (X2) reliabel. Serta variabel Hasil Belajar (Y) diperoleh hasil *reliabilitas komposit* sebesar 0,887 dan *cronbachs alpha* sebesar 0,834, artinya variabel Hasil Belajar (Y) reliabel. Jadi dapat dikatakan bahwa semua konstruksi ini dapat diandalkan.

4. R-Square

Table 6. R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Hasil Belajar (Y)	0,374	0,355

Nilai R Kuadrat dari pengaruh gabungan atau simultan X1 dan X2 terhadap Y adalah 0,374 dengan nilai r kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,355 dengan informasi sedang. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa semua konstruk eksogen (X1 dan X2) secara bersamaan mempengaruhi Y sebesar 0,374 atau 37,4%. Hal ini dapat dilihat dari hasil Adjusted R Square

sebesar 0,355 atau 35,5% sehingga terdapat pengaruh antara variabel Gaya Belajar (X1) dan Cara Mengajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).

5. *F-Square*

Tabel 7. F-Square

<i>Variable Attachment</i>	<i>f-Square</i>
X1. -> Y.	0,150
X2. -> Y.	0,122

Berdasarkan tabel di atas, dan jika Anda berlomba dengan nilai dasar pengukuran untuk pengambilan keputusan, maka hasil yang diperoleh berupa variabel X1 terhadap variabel Y mendapatkan hasil sebesar 0,150 atau sesuai dengan penentuan nilai berarti X1 berpengaruh moderat terhadap Y. Variabel X2 pada variabel Y mendapatkan hasil sebesar 0,122 atau kurang dari 0,15 berarti variabel X2 berpengaruh kecil terhadap variabel Y.

6. *Variance Inflation Factor (VIF)*

Tabel 8. VIF

VIF	
Gaya Belajar . -> Hasil belajar	2,072
Cara mengajar. -> Hasil belajar	2,136

Dari data di atas, disimpulkan bahwa, secara keseluruhan nilai VIF dengan $VIF 2 < VIF < 5$, maka kedua variabel X tersebut memiliki toleransi di atas 2. Jadi mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam tes multikolinearitas bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

7. *Path Coefficients*

Tabel 9. *Path Coefficients*

Path Coefficients	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P-Values
X1. -> Y.	0,243	0.245	0.072	3.375	0.002
X2. -> Y.	0,302	0.312	0.080	3.775	0.001

H1 : Terdapat Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN 48 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel di atas, ditemukan bahwa variabel Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa memiliki nilai sampel asli sebesar 0,243, sedangkan untuk t-statistik sebesar $3,775 > 1,96$. Kemudian untuk p-value memiliki nilai $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel Cara Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 48 Jakarta diterima. Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel di atas, ditemukan bahwa variabel Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa memiliki nilai sampel

asli sebesar 0,243, sedangkan untuk t-statistik sebesar $3,775 > 1,96$. Kemudian untuk p-value memiliki nilai $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel Cara Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 48 Jakarta diterima. Dengan adanya beberapa gaya belajar yang telah diklasifikasikan di atas, maka perlu dipahami guru untuk mengetahui gaya belajar siswa yang diajarnya, sehingga proses belajar dapat bervariasi sesuai dengan gaya belajar siswa dengan menyesuaikan materi yang diajarkan.

H2 : Terdapat Pengaruh Cara Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN 48 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel di atas, ditemukan bahwa variabel Cara Mengajar Hasil Belajar Siswa memiliki nilai sampel asli sebesar 0.302, sedangkan untuk T-statistik adalah $3.375 > 1,96$. Maka p-value memiliki nilai $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan hipotesis kedua yang menyatakan variabel Gaya Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 48 Jakarta diterima. Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel di atas, ditemukan bahwa variabel Cara Mengajar Hasil Belajar Siswa memiliki nilai sampel asli sebesar 0.302, sedangkan untuk T-statistik adalah $3.375 > 1,96$. Maka p-value memiliki nilai $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan hipotesis kedua yang menyatakan variabel Gaya Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 48 Jakarta diterima. Cara mengajar guru menurut Muhammad Ali perlu ada langkah dalam mempelajari kebutuhan, minat, dan tingkat pemahaman siswa. Karena setiap siswa memiliki kebutuhan dan pemahaman yang berbeda. Perencanaan pengajaran juga harus terstruktur dan logis, sehingga guru dan siswa sama-sama dapat menciptakan kondisi belajar yang bermakna. (Ahmad R., 2019)

H3 : Terdapat Pengaruh Gaya Belajar dan Cara Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN 48 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur di atas, ditemukan bahwa variabel Gaya Belajar (X1) dan Cara Mengajar (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap Capaian Belajar (Y) siswa SMK Negeri 48 Jakarta. Hasil perhitungan F-Square diperoleh untuk variabel gaya belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,150. Nilai F-Square dari variabel cara mengajar terhadap hasil belajar adalah 0,122. Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel gaya belajar dan cara mengajar memiliki pengaruh sedang (sedang) terhadap variabel hasil belajar, oleh karena itu untuk hipotesis ketiga diterima. Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur di atas, ditemukan bahwa variabel Gaya Belajar (X1) dan Cara Mengajar (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap Capaian

Belajar (Y) siswa SMK Negeri 48 Jakarta. Hasil perhitungan F-Square diperoleh untuk variabel gaya belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,150. Nilai F-Square dari variabel cara mengajar terhadap hasil belajar adalah 0,122. Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel gaya belajar dan cara mengajar memiliki pengaruh sedang (sedang) terhadap variabel hasil belajar, oleh karena itu untuk hipotesis ketiga diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data statistik yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan cara mengajar terhadap hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa Gaya Belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) dan H1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa menurut gaya belajar siswa dalam belajar, semakin tinggi hasil belajar. Cara Mengajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) dan H2 diterima, sehingga dapat dikatakan semakin bervariasi cara mengajar guru maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Gaya Belajar (X1) dan Cara Mengajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) dan H3 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tepat gaya belajar siswa dan semakin bervariasi cara mengajar guru maka semakin maksimal hasil belajar siswa. Dengan gaya belajar dan cara mengajar, siswa perlu menerapkan gaya belajar mereka dalam pembelajaran sehari-hari untuk mendapatkan pemahaman yang maksimal. Selain itu, guru juga perlu mengetahui gaya belajar siswa agar dapat menyesuaikan dengan gaya belajar siswanya.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti dapat memberikan saran agar dalam implikasinya, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka siswa harus meningkatkan kualitas belajarnya dengan belajar sesuai gayanya. Selain itu, guru juga terlibat dalam proses peningkatan hasil belajar dengan membuat cara mengajar yang bervariasi. mengimplementasikan gaya belajar mereka dalam belajar sehari-hari agar memperoleh pemahaman yang maksimal. Selain itu, guru juga perlu mengetahui gaya belajar siswa agar dapat menyesuaikan dengan gaya belajar siswanya.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad. (2020). *Gaya Belajar Siswa SMP*. Bandung: Cakra.
- Ahmad. (n.d.). *Pengertian Kepuasan Pelanggan: Faktor, Indikator dan Optimalisasinya*. Retrieved from gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/kepuasan-pelanggan/>

- Ahmad, R. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MA Babussalam Rungkang, Desa Merembu, Kec. Labuapi, Kab. Lombok Barat. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3, <https://doi.org/http://etheses.uinmatara>.
- Ali, M. (2004). *Guru Dalam Proses Gaya Mengajar*. Sinar Batu Algesindo.
- Anggelina, P. A., Darman, R. A., & Nurdin, B. (2023). PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA: STUDI KASUS SMK NEGERI 1 KINALI. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(2), 158-169. doi:<https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1392>
- Anwar, Daud, M., Abubakar, Zainuddin, & Fadhila. (2020). Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Scientific Information and Educational Creatifity Vol. 21, No. 1*, 64-85.
- Astutie, C. S. (2018). PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS X SMA NEGERI 18 SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) 1(3)*. doi:<https://doi.org/10.26740/jupe.v1n3.p%p>
- Chatib, M. (2011). *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: PT Mizan Pustaka,.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid Vol.6 No. 1*, 233-240.
- Gefen, D. &. (2005). A Practical Guide to Factorial Validity Using PLS-Graph: Tutorial and Annotated Example. *Communications of the Association for Information Systems*, 16, 5, <https://doi.org/10.17705/1CAIS.01605>.
- Hakiki, M., & Cinta, D. (2021). UPAYA MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH DI KELAS V SD NEGERI 60/II MUARA BUNGO KECAMATAN RIMBO TENGAH KABUPATEN BUNGO. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(1), 18-24. <https://doi.org/10.52060/pti.v1i2.632>.
- Hakiki, M., & Fadli, R. (2020). PENGARUH METODE CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) MODEL TREEFINGER TERHADAP HASIL BELAJAR PERAKITAN KOMPUTER PADA SISWA KELAS X TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK N 1 RAO SELATAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1 (1), 1-8. <https://doi.org/10.52060/pti.v1i1.303>.
- Harmoko, K. I. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. CV. Feniks Muda Sejahtera. <https://books.google.co.id/books?id=x2JIEAAQBAJ>.
- HASANAH, I., KANTUN, S., & DJAJA, S. (2018). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS DI SMK NEGERI 1 JEMBER SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2017/2018. *URNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, [S.l.]*, v. 12, n. 2, 277-282.
- Hasibuan, M. R. (2021). PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

- KELAS X SMA ADVENT DKI JAKARTA DAN SEKITARNYA. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis Vol. 4 No. 1*, 109-118.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA Vol. 16 No. 1*, 44-48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>.
- Kadir, F. P. (2020). PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SMA PGRI MAROS. *Karst : JURNAL PENDIDIKAN FISIKA DAN TERAPANNYA*, 3(1), 1-5, <https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.538>.
- Kompasiana.com. (2023, Juni 11). *Gaya Mengajar Guru yang Monoton dan Dampaknya pada Motivasi Belajar Siswa*. Retrieved from Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/kresensia71536/6485fd154d498a46b83c81f2/gaya-mengajar-guru-yang-monoton-dan-dampaknya-pada-motivasi-belajar-siswa>
- Magdalena, I., Fatmawati, & Luthfiah, J. (2020). Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas 3 di SDN Tangerang 5. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 151-168.
- Maheni, N. P. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85-94. doi:<https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077>
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda.
- Malang Posco Media. (2023, Oktober 9). *KEMERDEKAAN GURU YANG SESUNGGUHNYA*. Retrieved from malangposcomedia.id: <https://malangposcomedia.id/kemerdekaan-guru-yang-sesungguhnya/>
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marlina, L., & Sholehun. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH MAJARAN KABUPATEN SORONG. *JURNAL KEILMUAN BAHASA, SASTRA, DAN PENGAJARANNYA* Vo. 2 No. 1.
- Mirafsur, V. A. (2023, April 7). *Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia*. Retrieved from jurnalpost.com:<https://jurnalpost.com/rendahnya-mutu-pendidikan-diindonesia/47604/>
- Mustakim, U. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit: Effectiveness of Discrete Mathematics Learning in New Normal Era on Student's Learning Achievement. *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 1(1), 41-45.
- Muthmainnah, S. N., & Marsigit, M. (2018). GAYA MENGAJAR GURU PEMULA DAN GURU PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 202-216. doi:<https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i2.896>
- Nasution. (2004). *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasution. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisrina, R. (2023, Januari 25). *Mengajar Bukan Hanya Sekadar Metode, Teknik, dan Strategi*. Retrieved from Kumparan.com: <https://kumparan.com/ratna-nisrinapuspitasari/mengajar-bukan-hanya-sekadar-metode-teknik-dan-strategi-1zhWkJXjaKZ/full>

- Nugraha, S. A. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Priyatna, & Agisty. (2022). Pengaruh E-Service Quality dan E-Word of Mouth terhadap Minat beli ulang pada E- Commerce Sociolla. 7(1), 104–113.
- Rahmat, H., & Jannatin, M. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *El Midad*, 10(2), 98-111.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188-209.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. DEEPUBLISH. <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ>.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2, Nomor 2*, 278-288.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suarmawan, K. A., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2019). FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 11 No. 2*, 528-539.
- Suarmawan, K. A., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2019). FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 11 No. 2*, 528-539.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E., & Tumbel, N. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994-7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>.
- Suyono, A. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *PEKA*, 6(1), 1-10.
- Suyono, A. (2018). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA N 3 TAPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018. *PEKA*, 6(1), 1-10.
- Tohirin. (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Toni, N. &. (2021). *Analisis Partial Least Square*. Merdeka Kreasi Group. <https://books.google.co.id/books?id=eetXEAAAQBAJ>.

- Tunggadewi, F. P., & Pudjoprastyono, H. (2022). Pengaruh Promosi dan E-Service Quality terhadap Minat Beli Ulang Penggunaan Gopay. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 406-422. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1603>.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- Umara, B. S. (2021). Peran Kepuasan dalam memediasi pengaruh Persepsi Nilai Pasca Pembelian terhadap Minat beli ulang pengguna Vending Machine Blue Mart. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 47 - 58. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.148>.
- Usman, U. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wassahua, S. (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *e-Jurnal Matematika dan Pembelajarannya Vol. 2, No. 1. ISSN 2303-0992*.
- Widiana, M. &. (2010). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Bandung: KARYA PUTRADARWANTI BANDUNG.
- Wijayanto, K. (2015). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah bank. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 17(1), 38-45.
- Wulandari, R. T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Video terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SD. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(2), 283-290.
- Yunsirno. (2012). *Keajaiban Belajar*. Pontianak: Jenius Publishing.